

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan (*financial literacy*) dan perilaku keuangan (*financial behavior*) terhadap risiko pinjaman online pada mahasiswa Akuntansi UPN, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berkontribusi terhadap risiko pinjaman online mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur
2. *Financial behavior* berkontribusi terhadap risiko pinjaman online mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah disusun, dapat dirumuskan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas jangkauan populasi penelitian guna meningkatkan generalisasi hasil.
2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan dalam mempengaruhi risiko pinjaman online, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

5.3 Keterbatasan

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan, Adapun keterbatasan dalam penelitian, yaitu penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada mahasiswa Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang memerlukan waktu relatif lama dalam proses pengisian.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memperkuat temuan secara empiris terhadap teori perilaku keuangan (*financial behavior*) dan teori literasi keuangan (*financial literacy*), yang keduanya diperkuat oleh kerangka teori utama, yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam menurunkan risiko penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa pemahaman keuangan yang memadai dapat mendorong terbentuknya perilaku keuangan yang bijak, serta menurunkan kecenderungan individu untuk terlibat dalam praktik pinjaman online yang bersifat merugikan.

2. Implikasi Praktis

Mahasiswa program studi akuntansi yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan terkait keuangan, terutama dalam konteks pemanfaatan layanan pinjaman online. Mereka juga cenderung menerapkan perilaku

keuangan yang lebih rasional, seperti melakukan perencanaan anggaran, menabung secara teratur, serta menghindari utang yang bersifat konsumtif. Maka dari itu, peningkatan *financial literacy* dan pembentukan *financial behavior* yang sehat dapat berperan sebagai langkah preventif dalam meminimalkan risiko terjerat pinjaman online